

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah magang dengan bobot 20 sks (900 jam). Magang dilaksanakan sesuai kurikulum program studi masing-masing. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi magang. mahasiswa wajib hadir di lokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Perkembangan dunia industri di Indonesia menunjukkan kemajuan yang signifikan, terutama ditandai dengan semakin banyak individu, kelompok, maupun organisasi yang berlomba-lomba mendirikan usaha untuk menghasilkan produk atau jasa unggulan yang dapat memenuhi kebutuhan pasar (A. E. P. Lestari et al., 2025). Setiap perusahaan berusaha keras untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen agar mampu bersaing dan bertahan dalam era globalisasi. Salah satu

contohnya adalah perum perhutani yang terus meningkatkan pengelolaan hasil hutan kayu dan hasil hutan nonn kayu agar memenuhi permintaan pasar nasional dan internasional. Dengan terjadinya kemajuan dan peningkatan pada dunia industri, maka manajemen sumber daya manusia sangat dibutuhkan untuk menunjang kemajuan itu.

Manajemen SDM bertugas untuk mengelola segala hal yang berkaitan dengan tenaga kerja. Manajemen SDM merupakan bagian dari manajemen yang bertugas untuk merencanakan, mengatur, memimpin, serta mengawasi semua aktivitas yang berkaitan dengan sumber daya manusia dalam suatu organisasi. Hal ini mencakup segala aspek yang berhubungan dengan karyawan, mulai dari durasi kerja, pengembangan, penilaian kinerja, hingga pengelolaan dan izin. Dalam pabrik industri, terutama di bagian pengolahan limbah, manajemen sumber daya manusia (SDM) memegang peranan yang sangat penting.

Menurut (S. Lestari et al., 2023), Keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan bergantung pada keberadaan sumber daya manusia yang dimiliki. Sumber daya manusia yang berkualitas akan menghasilkan kinerja yang baik bagi individu serta memberikan kontribusi positif bagi kemajuan perusahaan. Pada divisi pengolahan limbah PGT Rejowinangun memiliki berbagai tantangan dan risiko yang dapat menimpa para pekerja maupun PGT, oleh karena itu para pekerja harus benar-benar memahami betapa pentingnya keselamatan kerja dan aturan-aturan yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan. Manajemen SDM yang baik sangat diperlukan agar risiko dampak negatif terhadap lingkungan dapat diminimalkan perusahaan dan menjaga kinerja karyawan.

Pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT) Rejowinangun merupakan salah satu unit pabrik yang bergerak dalam pengolahan hasil hutan non kayu yaitu getah pinus menjadi produk gondorukem dan minyak terpentin. Pabrik ini didirikan pada bulan September 1994 dan diresmikan pada 22 Juni 1995 oleh Ir. Hannanto yang berlokasi di Desa Rejowinangun, Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Pabrik Gondorukem dan Terpentin akan terus beroperasi apabila ketersediaan bahan baku mencapai kapasitas produksi, PGT Rejowinangun akan melakukan proses produksi apabila getah pinus mencapai ± 100 ton.

Dalam melakukan proses produksi gondorukem dan minyak terpentin terdapat limbah industri yang di hasilkan. Limbah industri adalah residu atau limbah yang dihasilkan dalam proses kegiatan produksi industri. Berbagai jenis limbah dihasilkan tergantung pada produk industri yang diproduksi (Nanda et al., 2024). Limbah yang di hasilkan pabrik PGT berupa limbah cair, limbah padat dan limbah gas. Limbah cair biasanya berupa air hasil pencucian getah pinus, sedangkan limbah padat berupa ampas dari proses penyaringan seperti ranting dan kerikil, untuk limbah gas berupa uap yang di hasilkan dari Proses distilasi pada produksi terpentin yang mudah menguap ke udara. limbah-limbah tersebut jika tidak diolah dengan baik akan membahayakan lingkungan sekitar.

Oleh karena itu, divisi pengolahan limbah memegang peranan penting dalam menjaga keberlangsungan lingkungan dan proses produksi. Namun, divisi pengolahan limbah di Pabrik Gondorukem dan Terpentin menghadapi beberapa masalah, salah satunya rendahnya kinerja karyawan akibat berbagai kendala dalam manajemen sumber daya manusia (SDM). Kurangnya tenaga kerja menyebabkan distribusi utama pekerjaan menjadi tidak merata, sehingga beberapa karyawan harus menanggung beban kerja yang berat dan mengalami kelelahan. Kondisi tempat kerja yang kurang nyaman serta minimnya pengawasan dari pihak manajemen juga ikut menurunkan semangat dan disiplin kerja karyawan, yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya kinerja operasional. Selain itu, penerapan keselamatan kerja yang kurang optimal meningkatkan risiko kecelakaan dan masalah kesehatan bagi karyawan. Faktor lain seperti kurangnya pemeliharaan mesin juga sering menyebabkan gangguan produksi dan memperlambat proses pengolahan limbah. Semua masalah ini saling berkaitan dan menunjukkan perlunya pengelolaan SDM yang lebih efektif dan terorganisir untuk meningkatkan efisiensi pembagian tugas dalam proses pengolahan limbah

Manajemen sumber daya manusia yang baik di divisi pengolahan limbah sangat menentukan keberhasilan dalam meningkatkan kinerja karyawan PGT Rejowinangun. Mengoptimalkan jumlah tenaga kerja, menyeimbangkan beban pekerjaan, menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, memperketat pengawasan, meningkatkan kebijakan keselamatan kerja, dan melakukan pemeliharaan mesin

secara rutin merupakan aspek yang sangat penting untuk diperhatikan. Fokus pada perbaikan hal-hal tersebut tidak hanya akan mengurangi gangguan produksi dan risiko kecelakaan, tetapi juga memperbaiki kondisi kerja sehingga karyawan dapat bekerja dengan lebih maksimal dan efisien. Oleh karena itu, perhatian terhadap manajemen SDM ini menjadi kunci utama untuk memastikan proses pengolahan limbah berjalan dengan aman, efisien, dan ramah lingkungan.

Laporan mengenai manajemen SDM di divisi pengolahan limbah pabrik Gondorukem & Terpentin sebagai upaya untuk mencari solusi atas masalah seperti rendahnya kinerja karyawan, kekurangan tenaga kerja, beban kerja yang tidak seimbang, kondisi lingkungan kerja yang kurang mendukung, serta perlunya peningkatan keselamatan kerja dan pemeliharaan mesin. Hasil dari penelitian ini nantinya akan memberikan rekomendasi yang praktis, termasuk memperbaiki sistem pengawasan, mengatur ulang beban kerja, meningkatkan keselamatan pelatihan, serta menerapkan strategi pemeliharaan peralatan yang lebih efektif. Dengan perbaikan secara berkelanjutan, diharapkan kinerja karyawan di divisi pengolahan limbah meningkat, risiko kecelakaan dapat diminimalkan, dan para pekerja merasa lebih nyaman serta bersemangat menjalankannya, sehingga mendukung kelancaran dan efisiensi keseluruhan dalam pengelolaan limbah.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dalam pelaksanaan magang adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang dijadikan tempat magang.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan di lapangan dengan yang diperoleh pada saat di perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.
3. Mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.

4. Melatih para mahasiswa mengerjakan di lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dalam pelaksanaan magang di Pabrik Gondorukem dan Terpentin sebagai berikut:

1. Menjelaskan proses pengolahan limbah yang diterapkan di pabrik dan memahami teknik serta prosedur kerja yang digunakan.
2. Menjelaskan sistem penerapan manajemen sumber daya manusia pada perusahaan di divisi pengolahan limbah PGT.
3. Mengidentifikasi serta menganalisis permasalahan dan memberikan solusi pada pengolahan limbah

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang di dapatkan saat pelaksanaan magang di Pabrik Gondorukem dan terpentin yaitu :

1. Bagi Mahasiswa :
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan di lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian.
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.
2. Bagi Politeknik Negeri Jember:
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih bersungguh-sungguh dan secara terus-menerus.
3. Bagi perusahaan :
 - a. Meringankan beban pekerjaan karyawan
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan di lapangan atau lingkungan perusahaan.

1.3 Lokasi Dan Jadwal Kerja

Lokasi tempat magang berada pada Pabrik Gondorukem dan Terpetin (PGT) dengan kode peta XP3G+875, Santren, Rejowinangun, Kec. Trenggalek, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Untuk jadwal kegiatan magang di lakukan selama 5 bulan, di mulai dari tanggal 1 July 2025 hingga selesai pada bulan November 2025 dengan ketentuan jam magang 800 jam. Jadwal kegiatan magang pada Pabrik Gondorukem dan Terpetin (PGT) Rejowinangun yaitu :

- a. Senin – Kamis : Pukul 07.00 WIB – 16.00 WIB (Istirahat 12.00 – 13.00)
- b. Jum'at : Pukul 07.00 WIB – 16.00 WIB (Istirahat 11.30 -12.30)
- c. Sabtu – Minggu : Libur

1.4 Metode Pelaksanaan

Untuk mendapatkan informasi dan data yang di butuhkan dalam laporan magang, ada beberapa metode yang di gunakan sebagai berikut.

a. Data Primer

1) Observasi Lapang

Mengumpulkan data dengan cara terjun turun langsung ke lapangan untuk mengetahui serta melaksanakan kegiatan di lanjutkan dengan mencatat apa yang di dapat.

2) Wawancara

Pengumpulan data juga dilakukan dengan wawancara terhadap beberapa karyawan dan penanggung jawab di setiap devisi pada Pabrik Gondorukem dan Terpetin, Rejowinangun, Trenggalek.

3) Dokumentasi

Dokumentasi yang di lakukan dalam kegiatan magang ada beberapa seperti mendokumentasikan berupa catatan dan rekaman percakapan dengan beberapa karyawan.

4) Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan magang yaitu dengan mengamati sistem kerja yang berada di perusahaan serta mengamati juga beberapa kendala-kendala dan juga masalah yang dihadapi Pabrik.

b. Data Sekunder

Untuk data sekunder dalam kegiatan magang diperoleh dari literatur atau sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan seperti arsip perusahaan yang berupa dokumen perusahaan, data-data perusahaan, laporan magang dari generasi sebelumnya dan juga dari internet berupa jurnal yang berkaitan dengan Manajemen Sumber Daya Manusia.